

Damhil Education Journal

Volume 3 Nomor 2, Tahun 2023

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: 10.37905/dej.v3i2.2346

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Anik Mufarrihah¹ ✉, Universitas Muhammadiyah Luwuk

Nimim², Universitas Muhammadiyah Luwuk

Suma K Saleh³, Universitas Muhammadiyah Luwuk

Hasna Koba'a⁴, Universitas Muhammadiyah Luwuk

Hasrat A Aimang⁵, Universitas Muhammadiyah Luwuk

✉ anikmufarrihah758@gmail.com, nimim03ali@gmail.com, hasnakobaa2@gmail.com,

suma.saleh24@gmail.com, hasrat@unismuhluwuk.ac.id

Abstrak:

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik tentunya dengan menggunakan media perantara yang tepat dengan materi yang diajarkan. Selain sebagai media perantara juga berguna untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, seperti benda yang terlalu besar dapat digantikan dengan kenyataan, gambar, atau bingkai film. Adapun tujuan penelitian ini dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, adalah untuk mengetahui keadaan media pembelajaran yang ada di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, serta diketahui penggunaan suatu media pengajaran didalam proses meningkatkan wawasan anak didik. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan pelajar di sekolah tersebut, yaitu sangat baik, yang mana dalam penggunaan media pembelajaran, dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar di DDI Midaarul Ulum Kilongan, media yang populer digunakan yaitu media audio visual. Karena dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mempermudah dalam mempelajari suatu pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik

Kata Kunci: Media, Pendidikan Agama Islam

Abstrak: *The learning process will run well, of course, by using the right intermediary media with the material being taught. Apart from being an intermediary media, it is also useful for overcoming space and time limitations, such as objects that are too large can be replaced by reality, pictures, or film frames. The purpose of this research in the Utilization of Learning Media in Improving Student Knowledge in Islamic Religious Education Lessons at MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, is to find out the state of learning media in MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, as well as the known use of a teaching medium in the process of increasing students' insight. The method in this study uses a qualitative approach and data collection using observation and interview techniques. The results of this study indicate that the Utilization of Learning Media in Improving Student Knowledge at the school, which is very good, which in the use of learning media, can help educators in delivering the material being taught. In the teaching and learning process activities at DDI Midaarul Ulum Kilongan, the popular media used is audio visual media. Because using audio-visual media can attract students' attention so that it can make it easier to learn a lesson given by educators.*

Keywords: *Media, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menjadi suatu pendekatan yang efektif. Media memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, generasi muda semakin terpapar oleh berbagai jenis media, seperti internet, televisi, dan media sosial. Oleh karena itu, mengintegrasikan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan zaman. Media bukan hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pengetahuan lebih serta dapat menjadi seorang yang luhur dalam berkata, berbuat, serta bertindak dalam melakukan suatu kebaikan. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting, dan wajib untuk diselesaikan sebagaimana mestinya yang akhirnya dapat menciptakan suatu didikan yang bermutu (sarjana yang baik) dan melahirkan suatu generasi muda yang tentunya dapat menghadapi perkembangan jaman di era global. Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pembelajaran.

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik didunia maupun diakhirat. (Ihsan et al. 2007). Jadi, pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang akan menjadikan manusia menjadi insan yang paripurna yang nantinya akan mencapai hidup bahagia didunia maupun diakhirat dengan bertaqarrub kepada Allah melalui ilmu yang sudah didapatkan lewat proses pendidikan. Pendidikan agama mulai dikenalkan kepada anak dari kecil didalam lingkungan keluarga dan dilanjutkan dimadrasah. Pendidikan agama islam bertujuan untuk mendidik, membimbing, serta mengarahkan siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Di suatu pendidikan, tentu perlu adanya bimbingan dari tenaga pendidik. Kehadiran tenaga pendidik dapat memandu, mengarahkan sekaligus dapat meningkatkan keaktifan para siswa didalam suatu pembelajaran, sehingga para siswa dapat memiliki suatu ilmu pengetahuan yang tentunya dapat berguna untuk diri sendiri dan berguna untuk semua orang.

Unsur terpenting didalam suatu pembelajaran yaitu pemanfaatan media perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Dengan penggunaan media perantara dalam suatu pembelajaran dapat mempermudah tenaga pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran dan memperluas pengetahuan siswa. Dengan memanfaatkan media perantara dalam suatu pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membangkitkan keinginan peserta didik untuk belajar. Selain itu pula, dapat memberikan bayangan-bayangan ataupun ransangan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Suatu bahan ajar atau media pengajaran adalah media yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pengajaran yang dirancang dengan baik". (Wibawa et al. 2001).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga memiliki tujuan yang pasti untuk menjadikan pelajar menjadi seorang yang berilmu, hal ini tidak bisa dilakukan kecuali dengan cara interaksi yang baik antara guru dan pelajar serta di dukung dengan media pembelajaran. Hal terpenting yang harus dipersiapkan guru yaitu materi pembelajaran yang jelas akan kebenarannya sehingga pelajar mendapatkan pelajaran yang baik.

Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Peningkatan aksesibilitas terhadap teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya perangkat lunak, aplikasi, dan platform pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyajikan materi dengan berbagai metode yang lebih menarik.

Pemanfaatan media pembelajaran di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, para tenaga pendidik mulai menyadari akan pentingnya menggunakan penunjang yang mendukung dalam memberikan ilmu kepada siswa siswi. Sehingga dengan penggunaan penunjang seperti media pembelajaran siswa dengan mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik/guru. Tujuan peneliti untuk mengetahui Pemanfaatan Media dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan

METODE

Adapun metode yang kita gunakan untuk melakukan penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian pendekatan kualitatif dengan mengeksploitasi data lapangan dengan metode analisis deskriptif, yakni suatu jenis penelitian yang sifatnya mendeskripsikan atau memberikan gambaran fakta data yang diperoleh yang mana data tersebut ditulis dalam bentuk pemaparan sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument, sekaligus sebagai pengumpul data. Didalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data yang diwujudkan dalam data primer dan data sekunder. Adapun lokasi ataupun objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah DDI Midaarul Ulum Kilongan. Penelitian ini dilaksanakan pada oktober 2022

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep agama dan partisipasi siswa. Efektivitas ini mungkin disebabkan oleh daya tarik visual dan interaktif media, yang dapat mengakomodasi gaya belajar beragam siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian dengan turun langsung mengamati dan mengumpulkan informasi/data, hasil observasi yang peneliti dapatkan di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan yakni pemanfaatan media perantara yang sangat baik (lancar) yang digunakan dalam proses belajar mengajar walaupun keadaan media masi terbatas/minim. Walaupun dengan keadaan media perantara yang masi terbatas/minim, namun itu tidak akan menjadikan sebuah halangan dalam proses belajar mengajar, karena itu tenaga pendidik di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, memanfaatkan media supaya menjadi salah satu sarana yang utama dalam memudahkan proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran sehingga dapat mempermudah tenaga pendidik didalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ada. Media pembelajaran yang ada di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan diantaranya, LCD/infokus, computer/leptop, Al-qur'an, As-sunnah, Kaligrafi dan buku-buku penunjang lainnya..

Diketahui melalui pengamatan bahwa dalam sistem pendidikan, guru di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam itu ada lima mata pelajaran, yaitu antara lain; Bahasa Arab, Ski, Fikih, Akidah Ahlak dan Al-qur'an hadist. Yang terjadi di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, dalam proses belajar mengajar tenaga pendidik dalam menyampaikan objek pengajaran yang tentunya melalui penggunaan media perantara (bahan ajar), sehingga mampu menguraikan materi yang akan diajarkan. Sebagaimana yang dikatakan salah seorang informan sebagai berikut.

Media pembelajaran yang ada di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan ini, yang mana seorang guru dalam menyampaikan materi, misalnya dalam pembelajaran bahasa arab ini sudah menerapkan media perantara (dengar pandang) dengan mempraktikan melalui infokus, sebagai pedoman pembelajaran yang dijadikan dalam bentuk power point. Dengan begitu dalam mempelajari pelajaran bahasa arab tersebut menjadi lebih mudah dan dapat meningkatkan pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa arab siswa

Strategi adalah cara atau upaya seseorang didalam memperoleh tujuan. Dilingkungan sekolah media pembelajaran digunakan melalui strategi yang sesuai dengan pemanfaatan dan penggunaannya. sesuatu sarana yang mempermudah dalam proses belajar dan mengajar haruslah diperhatikan untuk memudahkan para pelajar memahami maksud yang kita inginkan. Sudah seharusnya sarana pembelajaran yang dapat mempermudah antara guru yang mengajarkan dan siswa yang menerima materi pelajaran, pihak sekolah tentunya harus memiliki sebuah media perantara dalam suatu pembelajaran yang dikatakan cukup memadai atau cukup memiliki fasilitas yang dapat berguna dalam proses pembelajaran, tentunya ini sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa.

Pada tahap observasi, peneliti dalam melakukan penelitian, meminta arsip tes prestasi yang telah didapatkan oleh pelajar kepada tenaga pendidik/guru di sekolah MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, pada arsip tes hasil belajar tersebut kebanyakan diatas kkm. Pada rekapan tes hasil belajar siswa tersebut, terdapat nilai siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam mengalami peningkatan dari tahap ke tahap. MA DDI Midaarul Ulum Kilongan ini biasanya lebih menggunakan media audio visual. Yang dimana dapat menarik perhatian siswa dan merangsang pemikiran siswa agar lebih jauh.

Pembahasan

Proses pembelajaran yaitu penyampaian pesan dari sumber melalui perantara tertentu kepada penerima pesan. Dengan memahami manfaat diberbagai media perantara ialah suatu tanggung jawab oleh seorang tenaga pendidik didalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Arsyad 2002), "disetiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi kemampuannya, cara pembuatannya maupun cara penggunaannya". Dengan digunakan suatu media didalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempermudah tenaga pendidik didalam memberikan pengajaran, sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Adapun jika dikaitkan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya dijadwalkan pada jam pelajaran terakhir, maka perlu adanya pemanfaatan media perantara atau yang dapat menarik perhatian siswa (audio visual) sehingga proses pembelajaran dikelas tidak membuat para siswa jenuh ataupun mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Sebagai

seorang tenaga pendidik wajib untuk menentukan bahan ajar (media pembelajaran) yang sesuai dengan materi pengajaran. Seperti yang dikatakan oleh (Mahnun 2012) “apabila media yang digunakan tidak dapat diakses dikarenakan suatu hal, maka tenaga pendidik sebaiknya berinisiatif untuk menemukan bahan ajar (media pembelajaran) yang lainnya”. Menurut (Smaldino et al. 2011) enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (manipulative/benda-benda) dan orang-orang.

Prestasi apapun yang telah didapatkan oleh siswa sangatlah berpengaruh dari penggunaan suatu media pengajaran, yang dimana diterapkan melalui pemanfaatan bahan ajar (media pembelajaran) sesuai penggunaan dalam proses belajar mengajar. Adapun (Reiser et al. 2012) memandang media pembelajaran sebagai peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran apakah buku paket, peralatan visual, audio, komputer, atau peralatan lainnya diklasifikasikan sebagai media pembelajaran.

Bahan ajar (Media pembelajaran) bukan sekedar berfungsi untuk meringankan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut (Abdullah 2016) “media adalah sarana yang dimanfaatkan oleh guru yang mengajar dikelas, seperti papan tulis, buku, dan alat-alat belajar lainnya”.

Tenaga pendidik/Guru di MA DDI Kilongan telah memanfaatkan media didalam proses pembelajaran dengan baik. Dalam pemanfaatannya, guru di MA DDI Kilongan didalam mengimplementasikan suatu media pengajaran, memperhatikan situasi anak didik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Secara garis besar, media pembelajaran pada saat ini tentu mampu memudahkan guru didalam memberikan pengajaran. Adapun media pembelajaran tersebut diantaranya, media audio, media visual, dan media audio visual. Media ialah benda yang dipandang, didengar, dibaca dalam kegiatan pembelajaran, (Sabri 2005). Media dibagi tiga, yaitu suara, visual dan gerak(kinestik), (Yamin 2007)

Sebagaimana didalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 4-5 bahwa yang berbunyi;

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Kementrian Agama Republik Indonesia, Surah ke 96 Ayat 4-5).

Dari beberapa pendapat para tokoh dan dikaitkan dengan Al-Qur'an surah al-alaq ayat 4-5, peneliti dapat menyimpulkan penggunaan media pembelajaran di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan dimanfaatkan dengan penggunaannya sesuai prosedur yang ada.

2. Sekolah mampu mengembangkan prestasi siswa

Sekolah merupakan suatu hal yang begitu penting didalam upaya memberikan ilmu kepada anak didik melalui tenaga pendidik atau guru dan media pembelajaran yang ada. Sekolah adalah tempat mendapatkan ilmu melalui media

pembelajaran yang ada disekolah, yang digunakan oleh tenaga pendidik atau guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut peneliti bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang terutama dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena tanpa adanya bahan pembelajaran maka siswa akan sulit memahami pelajaran yang diberikan. (Ristawati 2017), penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi. Prestasi belajar adalah ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses belajar mengajar disekolah, dalam hal ini prestasi didapatkan dari hasil belajar peserta Untuk meraih prestasi belajar yang baik. Banyak sekali factor yang harus diperhatikan karena didalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai sikap dan keterampilan. (Farikha et al. 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis media. Guru dapat merancang materi yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Pemanfaatan suatu Media dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan, disimpulkan bahwa media yang saat ini dimanfaatkan Tenaga Pendidik di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan itu ada berbagai macam media pembelajaran yang digunakan. Adapun jenis media pembelajaran yang digunakan di MA DDI Midaarul Ulum Kilongan diantaranya, LCD/infokus, computer/leptop, Al-qur'an, As-sunnah, Kaligrafi dan buku-buku penunjang lainnya. Selain itu media yang populer digunakan yaitu media audio visual. Dengan menerapkan media pembelajaran sehingga suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep agama, partisipasi siswa, dan kepuasan siswa. Oleh karena itu, integrasi media dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2016. Manajemen Komunikasi Periklanan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 36.
- Farikha, Luqia Intan, Tri Redjeki, and Suryadi Budi Utomo. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Disertai Eksperimen Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Kimia 4(4):95-102.

- Ihsan, Hamdani, and Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia 2001.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1).
- Reiser, Robert A., and John V Dempsey. 2012. *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. Pearson Boston.
- Ristawati, Ristawati. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, and James D. Russel. 2011. *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibawa, W., and Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran* (Bandung: CV Maulana).
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*.